

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu industri yang mampu berkembang pesat dan terus berkontribusi pada perekonomian negara. Dalam pengembangan UMKM di Jawa Timur dilakukan dari daerah perkotaan hingga daerah pedesaan, salah satunya Kabupaten Malang. UMKM yang tidak asing bagi warga Malang adalah Sanan Sentra, merupakan usaha tempe dan keripik tempe, dan menjadikannya icon oleh-oleh khas kota Malang.

Dalam penjualan keripik tempe, banyak kesamaan produk antara pelaku UMKM dapat menyebabkan persaingan yang cukup kompetitif. UMKM Sari Rasa melakukan pemesanan bahan baku yang masih berbentuk butiran kedelai untuk memudahkan pengiriman dari pemasok, kemudian bahan baku disimpan di warehouse Kopti, lalu dipindahkan kerumah produksi tempe Sari Rasa untuk proses produksi, selanjutnya didistribusikan ke retailer yang sudah melakukan order, dan terakhir produk dapat dinikmati oleh konsumen.

Adapun yang menjadi hambatan adalah sering terjadinya keterlambatan oleh supplier dalam mengirim bahan baku, sehingga alur rantai pasok dari proses produksi hingga kekonsumen juga mengalami hambatan. Oleh sebab itu penulis ingin mendalami permasalahan ini dengan menganalisis rantai pasok UMKM Sari Rasa sehingga dapat ditemukan solusi dan memaksimalkan fungsi dari semua rantai pasok. Pengaturan aliran rantai pasokan yang baik akan mendorong peningkatan produktivitas perusahaan. Selama ini, para pelaku UMKM hanya terfokus pada aspek produksi, tanpa mempertimbangkan korelasi dengan rantai pasokan. Maka dengan hal tersebut, penulis melakukan analisis tentang kinerja rantai pasokan di UMKM yang menghasilkan tempe dan keripik tempe. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan SCOR (*Supply Chain Operation Reference*). Juga memberikan peranan fungsi dari semua proses rantai pasok, memilih beberapa aspek *supply chain management* di UMKM, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap produktivitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana alur rantai pasok di Sari Rasa Keripik Tempe?
2. Bagaimana analisis kinerja rantai pasok pada Sanan Sentra Sari Rasa ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, berikut adalah tujuan penelitian yang diambil dalam penelitian ini :

1. Menyusun dan mengukur kinerja Menentukan tingkat kepentingan pembobotan pada *key Performance Indicator* (KPI) di Sanan Sentra Industri Sari Rasa
2. Menganalisis kinerja rantai pasok menggunakan SCOR model pada Sanan Sentra Industri Sari Rasa

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan saat membuat rantai pasokan keripik tempe untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan yang belum mencapai target

1. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait dengan metode Supply Chain Operation Reference (SCOR).
2. Faktor yang harus dipertimbangkan oleh industri keripik tempe Sari Rasa agar dapat meningkatkan efisiensi kinerja rantai pasokan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk memperoleh analisis sebagai berikut :

1. Sanan Sentra Industri tempe dan keripik tempe Sari Rasa sebagai objek.
2. Perencanaan rantai pasok dengan menggunakan SCOR model
3. Penelitian difokuskan pada analisis kinerja rantai pasok sanan sentra industri tempe dan keripik tempe Sari Rasa.